

## Efektivitas Pengelolaan Kelas dalam Menunjang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X MA Al-Jihadiyah Sukatani Cikarang Tahun Ajaran 2021/2022

*Nadia Nura Salma, Oyoh Bariah, M. Makbul*

Universitas Singaperbangsa Karawang

*email: [nadiansalma12@gmail.com](mailto:nadiansalma12@gmail.com), [oyoh.bariah@staff.unsika.ac.id](mailto:oyoh.bariah@staff.unsika.ac.id), [m.makbul@fai.unsika.ac.id](mailto:m.makbul@fai.unsika.ac.id)*

### Abstrak

*Dalam melakukan pengelolaan kelas seorang guru perlu memiliki keterampilan untuk mempertahankan kondisi pembelajaran yang kondusif sehingga dapat berpengaruh dengan baik pada hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji mengenai efektivitas pengelolaan kelas dalam menunjang hasil belajar pendidikan agama islam kelas X MA Al-Jihadiyah Sukatani-Cikarang. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengembangkan kondisi belajar mengajar yang dapat membantu menanamkan nilai agama pada diri peserta didik, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengelola lingkungan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga tidak ada rasa bosan selama proses belajar mengajar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi agar mendapatkan data valid dari guru mata pelajaran pendidikan agama islam kelas X MA Al-Jihadiyah Sukatani-Cikarang. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam kelas X MA Al-Jihadiyah Sukatani-Cikarang sangat memperhatikan pengaturan fasilitas yang ada di sekolah serta pengaturan cahaya dan ventilasi udara yang ada di kelas untuk memberi kenyamanan kepada peserta didik selama berada didalam ruang kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung, yang nantinya kondisi ruang kelas yang nyaman ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.*

**Kata Kunci :** Pengelolaan Kelas, Hasil Belajar.

### Pendahuluan

Dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik untuk mempelajari pelajaran agama islam seorang guru diminta untuk memiliki ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran serta dalam mengelola kelas. Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang harus disampaikan dengan hati-hati serta terperinci agar peserta didik tidak memiliki pandangan yang keluar dari konteks pembelajaran dan tidak adanya penyimpangan sosial beragama karena pendidikan agama islam itu bersifat fungsional yang akan terpakai sepanjang hayat manusia. Dalam mengajar pendidikan agama islam guru harus mengelola kelas dengan baik agar peserta didik lebih tertarik dan senang untuk mempelajarinya.

Pada dasarnya kegiatan guru didalam kelas meliputi 2 hal yaitu mengajar serta mengelola kelas<sup>1</sup>. Mengelola kelas merupakan salah satu upaya seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, Menurut Minsih dan Galih (2018) mengutip dari pendapat Karwati dan Donni (2015) bahwa manajemen pengelolaan kelas merupakan suatu usaha sadar dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan melaksanakan pengawasan terhadap program serta kegiatan yang ada di kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien, sehingga potensi dari setiap peserta didik dapat dioptimalkan<sup>2</sup>.

Kelas merupakan tempat berlangsungnya suatu pembelajaran yang didalamnya terdapat seorang guru yang sedang menyampaikan materi pada peserta didik, kelas memiliki ciri khas yang digunakan untuk melakukan pembelajaran dengan memerlukan konsentrasi untuk menciptakan suasana kelas yang menunjang kegiatan belajar yang efektif<sup>3</sup>. Kelas yang dikelola dengan baik oleh guru akan menciptakan suasana belajar mengajar yang diharapkan, maka dari itu penting bagi seorang guru untuk memahami pengelolaan kelas dengan baik untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman serta menyenangkan dalam menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif, dengan kondisi suasana kelas yang baik maka peserta didik dapat belajar dengan konsentrasi dan mampu untuk memahami materi yang disampaikan gurunya hal ini yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Menurut Mahmudah (2018) pengelolaan kelas adalah sebuah usaha untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas baik permasalahan peserta didik di kelas atau bahkan permasalahan pengaturan ruang kelas, agar dapat mempertahankan suasana kelas yang menunjang program pembelajaran tetap berjalan dengan efektif<sup>4</sup>. Kreativitas seorang guru dalam mengelola kelas sangatlah dibutuhkan agar suasana kelas tidak membosankan bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan. Suasana belajar yang menyenangkan, aman dan nyaman dapat meningkatkan antusias peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa adanya rasa tekanan.

---

<sup>1</sup> Minsih and D Aninda Galih, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas," *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2018): 20–27.

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> M. Anang Sholikhudin and Halimatus Sa'diyah, "Model Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2017): 291–310.

<sup>4</sup> Mahmudah Mahmudah, "Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran," *Jurnal Kependidikan* 6, no. 1 (2018): 53–70.

Didalam menyampaikan suatu materi guru perlu memahami dengan betul-betul materi yang akan disampaikan, guru juga perlu memilih strategi pengelolaan kelas yang baik. Strategi pengelolaan yang baik dan efektif dapat berpengaruh pada perilaku peserta didik dan kinerja akademisnya<sup>5</sup>. Dalam pengelolaan kelas yang baik juga akan menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan bagi peserta didik, menurut Minsih dan Galih (2018) mengemukakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan merupakan kondisi belajar mengajar dimana adanya interaksi antara guru dengan peserta didik, lingkungan fisik, dan suasana memberikan peluang terciptanya kondisi yang kondusif untuk belajar<sup>6</sup>. Dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan harapan maka guru memerlukan beberapa cara untuk dapat mempertahankan suasana pembelajaran yang sudah tercipta sejak awal proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat berjalan hingga akhir pembelajaran. Salah satu cara yang dapat guru lakukan untuk mempertahankan suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan napa yang diharapkan yaitu dengan mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menjadi pemicu terciptanya suasana belajar yang diharapkan.

Pengelolaan kelas dalam pembelajaran agama islam sangat penting untuk diperhatikan, dilihat dari materi pembelajaran pendidikan agama islam yang dimana mayoritas guru pendidikan agama islam masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton seperti metode ceramah maka dari itu sangat penting untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas untuk menunjang keberhasilan suatu tujuan pembelajaran serta tercapainya hasil belajar yang sesuai harapan. Adapun permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu bagaimana pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama islam di MA Al-Jihadiyah Sukatani Cikarang terhadap hasil belajar siswa serta apa yang dilakukan untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan kondisi belajar mengajar yang dapat membantu menanamkan nilai agama pada diri peserta didik, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengelola lingkungan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik sesuai dengan napa yang diharapkan oleh guru.

---

<sup>5</sup> N K A Basunari, I B P Mardana, and I N P Suwindra, "STRATEGI PENGELOLAAN KELAS BAGI GURU DALAM PEMBELAJARAN FISIKA : RELEVANSINYA TERHADAP UPAYA PENGEMBANGAN MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA Berdasarkan Laporan United Nations Development Programme ( UNHP ) Pada Tahun 2014 Motivasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha* 7, no. 2 (2017): 163–174.

<sup>6</sup> Minsih and Galih, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas."

**Metode****Penelitian**

Peneliti menggunakan model penelitian kualitatif yaitu mengumpulkan data yang didasari pada latar alamiah (David Williams, 1995), sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (field research). Dalam penelitian ini menyajikan gambaran mengenai pengelolaan kelas yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam pada mata pelajaran fiqh di MA Al-Jihadiyah Sukatani Cikarang. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik dalam pengumpulan datanya yaitu dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, adapun subjek penelitian ini yaitu guru pendidikan agama islam kelas X MA Al-Jihadiyah Sukatani-Cikarang sebagai orang yang diwawancarai dan murid sebagai alat untuk diobservasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi yang terdiri dari, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi, dengan cara menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data serta sumber yang telah ada agar data yang didapat menjadi sebuah informasi yang akurat.

**Hasil dan Pembahasan**

Peserta didik yang mengikuti pembelajaran dikelas dengan tertib tergantung kepada pengelolaan kelas yang dibuat oleh guru, dalam mengelola kelas dengan baik maka pembelajaran akan berjalan secara kondusif dan tertata. Penataan ruang kelas juga termasuk kepada pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang baik juga dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik.

Hasil dari wawancara peneliti bersama Bapak Ahmad Syafei, S.Pd sebagai guru mata pelajaran Agama Islam kelas X di MA Al-Jihadiyah Sukatani Cikarang menggunakan model penataan ruang kelas yang bervariasi seperti, membentuk meja dengan kursi menjadi latter U, kotak dan juga duduk dengan berkelompok. Perubahan dalam penataan ruang kelas dilakukan dengan selang waktu 1 bulan sekali atau disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran, hal ini dilakukan agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh sehingga peserta didik dapat merasa nyaman dan senang selama proses pembelajaran berlangsung. Ruang kelas yang nyaman akan membuat peserta didik merasa senang berada didalam kelas oleh karena itu pencahayaan serta ventilasi udara dalam kelas juga perlu diperhatikan.

Untuk mengelola kelas dengan baik tentu diperlukan suatu alat penunjang, Adapun alat penunjang dalam pengelolaan kelas di MA Al-Jihadiyah Sukatani Cikarang yaitu fasilitas yang disediakan oleh sekolah ataupun guru itu sendiri, fasilitas yang disediakan oleh sekolah

yaitu seperti, kursi, meja, papan tulis, modul pembelajaran, kipas angin dan infocus, sekolah ini memberikan fasilitas sesuai dengan kemampuannya namun tetap memberikan fasilitas terbaik. Selain itu juga guru menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dibahas, media pembelajaran yang dipilih tentunya media yang menarik minat peserta didik agar semangat untuk mengikuti proses pembelajaran media pembelajaran yang dipilih juga tentu harus sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Fasilitas yang baik sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran peserta didik dikelas.

Menurut Bapak Ahmad Syafe'i S.Pd iklim kelas juga perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas, penciptaan iklim kelas yang baik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Bapak Ahmad Syafe'i menerapkan beberapa kegiatan ketika mengajar di kelas X MA Al-Jihadiah Sukatani Cikarang untuk membuat suasana kelas yang baik untuk peserta didik agar merasa nyaman ketika berada didalam ruang kelas diantaranya yaitu :

1. Melakukan penerapan pendekatan permisif dalam arti peserta didik diberi kebebasan didalam melakukan pembelajaran tetapi tetap diawasi oleh guru serta harus dibarengi rasa tanggung jawab dalam diri peserta didik tersebut, peserta didik juga diberi kebebasan untuk dapat memilih belajar seperti apa yang diinginkan oleh peserta didik misalnya, pembelajaran yang dibarengi dengan candaan agar suasana kelas menyenangkan dan tidak terlalu menegangkan, atau ingin melakukan pembelajaran diluar ruang kelas namun sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari karena pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan didalam ruangan saja namun diluar ruangan juga dapat dilakukannya pembelajaran.
2. Menetapkan beberapa aturan yang perlu dipatuhi oleh setiap peserta didik dan menetapkan beberapa hukuman bagi peserta didik yang melanggar, seperti halnya membuat perjanjian mengenai jam masuk kelas jika ada yang terlambat lebih dari 15 menit maka akan diberi teguran terlebih dahulu, kemudian bagi peserta didik yang mengobrol didalam kelas ketika guru sedang menjelaskan maka akan diberi peringatan karena hal itu dapat mengganggu peserta didik yang lain sehingga focus peserta didik yang lain akan teralihkan.

Dalam penerapan kegiatan diatas Pak Ahmad dapat menciptakan iklim kelas yang kondusif, kemudian dalam pencapaian hasil belajar peserta didik juga cukup baik.

Hambatan serta kesulitan dalam pengelolaan kelas tentunya seringkali dihadapi oleh setiap guru, dalam mengelola kelas Bapak Ahmad Syafe'i S.Pd kadangkala memiliki kendala

yang berasal dari karakter peserta didik itu sendiri karena karakter yang dimiliki oleh peserta didik itu sangatlah bervariasi sehingga guru harus dengan pandai dalam menyesuaikan pembelajaran dengan berbagai karakter yang dimiliki peserta didik. Dengan demikian guru terus melakukan evaluasi terhadap metode pembelajaran yang digunakannya agar terus mengalami perubahan baik serta dapat diterima oleh setiap peserta didik. Hambatan yang lainnya juga disebabkan oleh peserta didik yang sulit untuk memahami pelajaran walaupun guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyampaikan pelajaran agar dipahami oleh peserta didik hal seperti ini bisa saja terjadi karena faktor psikologis peserta didik tersebut sedang tidak baik mungkin karena ada beberapa masalah yang sedang dialami olehnya baik itu masalah dalam keluarganya ataupun masalah dengan temannya di sekolah sehingga fokus belajar teralihkan dengan masalah yang sedang ia rasakan.

Solusi yang digunakan oleh pak Ahmad ketika menghadapi beberapa hambatan dalam pengelolaan kelas di kelas X MA Al-Jihadiyah yaitu dengan melakukan pembinaan terhadap peserta didik yang memiliki masalah dalam belajarnya. Pembinaan yang dilakukan dengan cara melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan peserta didik kemudian pak Ahmad memberikan motivasi-motivasi yang membangun semangat peserta didik, jika dirasa masalah yang dialami peserta didik cukup berat guru dapat berkomunikasi dengan orangtua murid.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengelolaan kelas bahwa dalam melakukan penataan ruang kelas guru harus bisa menggunakan model penataan yang bervariasi, oleh karena itu guru diminta untuk terampil dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas merupakan suatu keterampilan masing-masing guru untuk menciptakan serta memelihara kondisi belajar dengan optimal serta guru dapat mengembalikan keadaan yang kondusif jika terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar<sup>7</sup>. Dengan demikian bahwa pengelolaan kelas itu suatu kegiatan untuk memelihara kondisi belajar mengajar agar tetap berjalan dengan kondusif. Pengelolaan kelas yang baik dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Usaha guru dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif akan terlaksana secara efektif apabila lingkungan atau iklim belajarnya juga kondusif, adapun penunjang

---

<sup>7</sup> Issaura Sherly Pamela et al., "Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas," *Jurnal Pendidikan Dasar* III, no. 2 (2019): 23–30.

iklim belajar yang kondusif yaitu berbagai fasilitas sekolah yang menyenangkan<sup>8</sup>. Oleh karena itu sarana prasarana disekolah juga perlu diperhatikan karena dapat berpengaruh juga terhadap hasil belajar peserta didik. Menurut Sauli yang mengutip pendapat Sudjana (2010: 22) hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mendapatkan pengalaman dari proses belajar, hasil yang diharapkan dari kegiatan belajar dapat ditandai dari perubahan perilaku peserta didik ke arah yang positif dan biasanya perubahan itu bersifat permanen dalam diri orang yang belajar<sup>9</sup>. Suasana belajar yang menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sehingga kemauan ia untuk belajar menjadi meningkat, pembelajaran yang menyenangkan menandakan bahwa peserta didik tidak merasa tertekan selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Minsih dan Galih (2018) guru memiliki tugas sebagai penyampai informasi kepada peserta didik namun terlepas dari itu guru juga memiliki tugas untuk memahami peserta didiknya dengan berbagai keunikan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik agar guru mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar<sup>10</sup>. Oleh karena itu guru perlu mengelola kelas yang sesuai dengan karakteristik setiap peserta didik didalam kelas.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan kelas oleh bapak Ahmad Syafe'i guru kelas X di MA Al-Jihadiyah Sukatani Cikarang yaitu melalui pendekatan permisif dimana peserta didik diberi kebebasan dalam proses pembelajaran namun tetap dengan tanggung jawab terhadap diri masing-masing. Menurut Neneng Nurmalasari pendekatan permisif yaitu pendekatan yang memaksimalkan kebebasan terhadap peserta didik, guru hendaknya memberikan kebebasan kepada peserta didik sesuai dengan apa yang mereka inginkan selama keinginan cara belajarnya tidak menyimpang dan sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama sebelum memulai pembelajaran<sup>11</sup>.

---

<sup>8</sup> Minsih and Galih, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas."

<sup>9</sup> Sauli Farida Siregar, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas VII-2 Melalui Pendekatan Pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif Di SMP Negeri 29 Medan," *Jurnal Bilokus* 2, no. 2 (2019).

<sup>10</sup> Minsih and Galih, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas."

<sup>11</sup> Neneng Nurmalasari, "Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas" (n.d.): 1–10.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan mengenai pengelolaan kelas pada kelas X di MA Al-Jihadiyah Sukatani-Cikarang bahwa standar proses dalam pengelolaan kelas tersebut guru sangat memperhatikan penataan ruang kelas, pencahayaan dan ventilasi udara, pengaturan fasilitas juga digunakan dengan sebaik mungkin. Adapun dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan guru menetapkan beberapa kegiatan seperti (1) melakukan pendekatan permisif kepada peserta didik dimana diberikannya kebebasan dalam belajar namun harus dengan tanggung jawab, (2) menentukan aturan yang dibuat oleh guru dan disepakati oleh peserta didik dengan mampu menerima hukuman ketika melanggar peraturan. Selanjutnya dalam menghadapi hambatan pengelolaan kelas guru kelas X di MA Al-Jihadiyah Sukatani-Cikarang menggunakan beberapa cara salah satunya yaitu dengan cara pembinaan terhadap peserta didik.

Pengelolaan kelas yang baik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, kelas yang nyaman serta aman akan membuat peserta didik senang berada di dalam kelas selama proses pembelajaran, oleh karena itu guru kelas X MA Al-Jihadiyah Sukatani-Cikarang sangat memperhatikan iklim kelas. Hubungan yang baik antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya akan menumbuhkan motivasi belajar terhadap peserta didik sehingga tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dapat tercapai sesuai harapan yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik itu sendiri.

## **Daftar Pustaka**

- Basunari, N K A, I B P Mardana, and I N P Suwindra. "Strategi Pengelolaan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Fisika: Relevansinya Terhadap Upaya Pengembangan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Berdasarkan Laporan United Nations Development Programme ( UNHP ) Pada Tahun 2014 Motivasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha* 7, no. 2 (2017): 163–174.
- Mahmudah, Mahmudah. "Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan* 6, no. 1 (2018): 53–70.
- Minsih, and D Aninda Galih. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas." *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2018): 20–27.
- Nurmalasari, Neneng. "Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas" (n.d.): 1–10.

Pamela, Issaura Sherly, Faizal Chan, Viradika Fauzia, Endang Putri Susanti, Aeron Frimals, and Oka Rahmat. “Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas.” *Jurnal Pendidikan Dasar* III, no. 2 (2019): 23–30.

Sholikhudin, M. Anang, and Halimatus Sa'diyah. “Model Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran PAI.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2017): 291–310.

Siregar, Sauli Farida. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas VII-2 Melalui Pendekatan Pembelajaran Cara Belajar Siswa Aktif Di SMP Negeri 29 Medan.” *Jurnal Bilokus* 2, no. 2 (2019).